

ANALISIS PROFITABILITAS, UKURAN, PERTUMBUHAN DAN AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Muhammad Fahrurroji¹, Iwan²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta
e-mail: fahrurroji.feelzhy@gmail.com

²STMIK Nusa Mandiri Jakarta
e-mail: iwan.iwx@nusamandiri.ac.id

Abstract – *A good corporate funding decision can be seen from its capital structure. The optimal capital structure is a combination of debt and equity that will maximize company performance. This study aims to examine the effect of Profitability, Company Size, Corporate Growth and Asset Structure either partially or simultaneously to the capital structure of manufacturing companies of food and beverage sub sector listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. The data used in this research is secondary data sourced from Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling and the samples studied amounted to 7 companies from the population of 14 companies. Teknik data analysis used is multiple linear regression and hypothesis testing using t test and f test. The results of this study indicate that partially (1) Profitability has an effect on and negative to Capital Structure, (2) Company Size has no effect and negative to Capital Structure, (3) Company Growth has no effect and positive to Capital Structure, (4) influential and positive to Capital Structure. And simultaneously Profitability, Size Company, Growth Firms and Asset Structures together affect the Capital Structure.*

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Size, Corporate Growth, Asset Structure*

Abstrak - Keputusan pendanaan perusahaan yang baik dapat dilihat dari struktur modalnya. Struktur modal yang optimal adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas yang akan memaksimalkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aset baik secara parsial maupun simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang diteliti berjumlah 7 perusahaan dari populasi 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (1) Profitabilitas berpengaruh dan negatif terhadap Struktur Modal, (2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan negatif terhadap Struktur Modal, (3) Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan positif terhadap Struktur Modal, (4) berpengaruh dan positif terhadap Struktur Modal. Dan secara bersamaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aset bersama-sama mempengaruhi Struktur Modal.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Korporasi, Struktur Aset

I. PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan sekarang ini banyak melakukan berbagai cara untuk mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produknya untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan, melakukan perluasan usaha atau ekspansi pasar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan sebagainya untuk menghadapi persaingan tersebut. Dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta

dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya tidaklah sedikit.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder equity*) yang menjadi sumber pembiayaan (Fahmi, 2014:179). Ketika mempertimbangkan struktur modal, terdapat beberapa faktor penting yang berpengaruh dan harus dipertimbangkan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal menurut

Sitanggang, 2013:73 yaitu stabilitas penjualan, posisi pajak perusahaan, kemampuan membayar beban bunga, sikap manajemen, struktur aktiva, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan jenis usaha perusahaan.

Kanita, Ghia Ghaida, 2014 mengatakan Struktur modal adalah masalah yang penting, karena keputusan tentang struktur modal menimbulkan risiko yang harus ditanggung pemilik perusahaan disamping menimbulkan tingkat pengembalian tertentu. Setiap sumber dana memiliki tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda. Pendanaan melalui utang menyebabkan *trade-off* antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun disisi lain peningkatan risiko menyebabkan tingkat pengembalian yang diharapkan meningkat sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan tercermin dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadeghian, 2012 dalam jurnal Kanita, Ghia Ghaida, 2014 yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam berbagai jenis utang perusahaan memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Penemuan lainnya adalah perusahaan-perusahaan yang hanya mengandalkan penciptaan asset melalui utang, tanpa memperhatikan ukuran perusahaan dan faktor-faktor penting lainnya, tidak akan dapat memperoleh kinerja yang baik.

Perusahaan yang mempunyai Struktur modal yang baik, akan mendorong para Investor untuk melakukan investasi atau penanaman modal. Hal ini dapat dilihat dari Realisasi investasi nasional mencapai Rp 298,1 triliun hingga semester I tahun ini. Angka ini mencapai 50,1 persen dari total target realisasi investasi sebesar Rp 594,8 triliun sepanjang tahun ini. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Thomas Lembong mengungkapkan, capaian realisasi investasi tersebut cukup mengembirakan. Itu karena di tengah kondisi ekonomi global yang masih bergejolak, realisasi investasi di Indonesia mampu berjalan sesuai target.

Kinerja industri makanan dan minuman dalam negeri masih menunjukkan capaian positif sehingga mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini industri makanan dan minuman adalah sektor dengan kontribusi terbesar ekonomi Indonesia, yaitu 5,5 persen produk domestik bruto nasional dan 31 persen produk domestik bruto industri pengolahan nonmigas. Pada triwulan I tahun 2016, pertumbuhan industri makanan & minuman sebesar 7,55 persen atau lebih tinggi dibandingkan periode sama tahun 2015 yang mencapai 7,54 persen dan tumbuh mencapai 9,82 persen atau sebesar Rp192,69 triliun pada triwulan III 2016. Bahkan, kinerja industri makanan & minuman tersebut melampaui pertumbuhan industri non migas pada triwulan I

tahun 2016 sebesar 4,46 persen. Industri makanan & minuman merupakan sektor yang sangat strategis dan berkontribusi terhadap industri pengolahan non migas sebesar 31,51 persen, dimana industri pengolahan non migas berkontribusi sebesar 18,41 persen terhadap PDB nasional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara Parsial?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara Simultan?

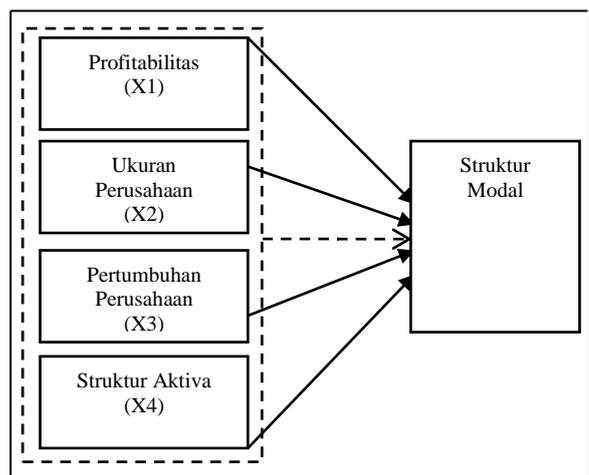
Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara Parsial.
2. Untuk menganalisa pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal secara Simultan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Sarwono 2012

Gambar 1.
Model Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 dengan jumlah 14 perusahaan. Teknik penarikan sampel *Non-Probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan *purposive sampling* maka diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu:

Tabel 1.
Daftar Nama Perusahaan Yang Diteliti

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
6.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
7.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: BEJ Indonesia 2016

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini meliputi struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linier berganda untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Variabel Dependen

Struktur modal (Y)

$$DER = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Profitabilitas (X_1)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

b. Ukuran perusahaan (X_2)

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

c. Pertumbuhan Perusahaan (X_3)

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aktiva}^{(t)} - \text{Total aktiva}^{(t-1)}}{\text{Total aktiva}^{(t-1)}} \times 100\%$$

d. Struktur aktiva (X_4)

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Teknik Pengujian Data

Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2012:143), Model regresi linear dapat didefinisikan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolgomorov - Smirnov.

2. Uji Multikolinearitas

Metode pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dengan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya auto korelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

4. Uji Heteroskedastisitas

Berbagai macam uji heterokedastisitas yaitu dengan uji glejser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau dengan uji spearman 'rho'.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y: Variabel Dependen (Struktur Modal)
- α : Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Konstanta
- X_1, X_2, X_3, X_4 : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva
- E: Error

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Silalahi (2015:593) koefisien determinasi dinyatakan dalam persen (%) sehingga

harus dikalikan dengan 100%. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R2 = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian Koefisien Korelasi

Dalam *Pearson Correlation* terdapat beberapa ketentuan yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0	Tidak Ada Korelasi Antar Dua Variabel
0 - 0,25	Korelasi Sangat Lemah
0,25 - 0,5	Korelasi Cukup
0,5 - 0,75	Korelasi Kuat
0,75 - 0,99	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber: Sarwono (2012:58)

Untuk pengujian hubungan, apakah hubungan signifikan atau tidak maka bisa menggunakan signifikansi 0,05. Signifikansi hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi < 0,05 maka hubungan kedua variabel signifikan.
- Jika angka signifikansi > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Pengujian Kelayakan Model (Uji-F)

Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) uji kelayakan model (Uji F) dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima (signifikan)
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak signifikan).

Atau dengan cara melihat f tabel:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima (signifikan).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak signifikan).

Pengujian Parsial Koefisien Regresi (Uji t)

Dengan tingkat signifikan yaitu sebesar (0,05) atau 5% dapat dilakukan pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima (signifikan)
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak signifikan).

Atau dengan cara melihat tabel t dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima (signifikan).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak signifikan).

Untuk menghitung t-tabel digunakan ketentuan n-1 pada level signifikan (α) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau taraf keyakinan 95% atau 0,95, jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel itu tidak signifikan.

IV. PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.
Statistik Deskriptif (Dalam %)

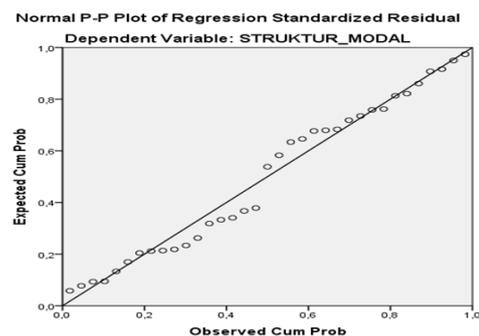
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	3,20	31,20	121,029	761,591
Ukuran Perusahaan	35	12,43	18,34	153,348	178,111
Pertumbuhan Perusahaan	35	-10,50	58,70	169,686	1,367,903
Struktur Aktiva	35	12,50	81,80	458,743	1,857,953
Struktur Modal	35	18,30	170,60	835,657	4,538,412
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data yang diolah 2017.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

- Uji normal P-P *plot of regression standardized residual*



Sumber : Data yang diolah 2017

Gambar 2.

Hasil Uji Normalitas Data P-Plot

Berdasarkan gambar 2. diatas, memperlihatkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Jadi data pada variabel penelitian ini dapat diartikan normal atau memenuhi uji normalitas.

b. Uji *One sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	33,08141542
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,115
	Negative	-0,099
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : : Data yang diolah 2017.

Berdasarkan hasil tabel 4. One Sample Kolmogorov Test menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal itu terkait pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini layak dipergunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	WF
		1	(Constant)	153,739			66,094	
	PROFITABILITAS	-4,105	1,096	-0,689	-3,745	0,001	0,523	1,911
	UKURAN PERUSAHAAN	-2,289	3,763	-0,090	-0,608	0,548	0,812	1,231
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	0,812	0,579	0,245	1,401	0,171	0,581	1,720
	STRUKTUR AKTIVA	0,018	0,486	0,008	0,038	0,970	0,448	2,232

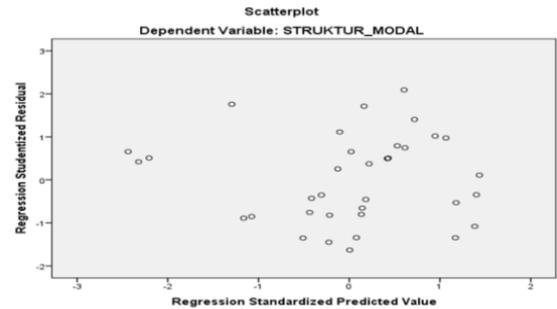
a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Data yang diolah 2017.

Berdasarkan tabel 5. hasil masing-masing variabel yaitu Profitabilitas sebesar 1,911, Ukuran Perusahaan sebesar 1,231, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 1,720, dan Struktur Aktiva sebesar 2,232, keempat variabel menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu Profitabilitas sebesar 0,523, Ukuran Perusahaan sebesar 0,812, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,581, dan Struktur Aktiva sebesar 0,448, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Scatterplots



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Data yang diolah 2017.

Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola secara jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Spearman's rho

Tabel 6.

		w					
		PROFITABILITAS	UKURAN PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	STRUKTUR AKTIVA	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	1,000	-0,179	0,069	-.509*	0,142
		Sig. (2-tailed)		0,304	0,692	0,002	0,415
		N	35	35	35	35	35
	UKURAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	-0,179	1,000	-0,226	0,116	-0,198
		Sig. (2-tailed)	0,304		0,191	0,507	0,253
		N	35	35	35	35	35
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	Correlation Coefficient	0,069	-0,226	1,000	0,243	0,227
		Sig. (2-tailed)	0,692	0,191		0,159	0,190
		N	35	35	35	35	35
	STRUKTUR AKTIVA	Correlation Coefficient	-.509*	0,116	0,243	1,000	-0,299
		Sig. (2-tailed)	0,002	0,507	0,159		0,081
		N	35	35	35	35	35
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	0,142	-0,198	0,227	-0,299	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,415	0,253	0,190	0,081	
		N	35	35	35	35	35

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Spearman's rho

Sumber : Data yang diolah 2017.

Berdasarkan hasil tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk masing-masing variabel yaitu Profitabilitas sebesar 0,415, Ukuran Perusahaan sebesar 0,253, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,190 dan Struktur Aktiva sebesar 0,081. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model ini regresi layak digunakan.

4. Uji Autokorelasi
a. Uji Durbin-Watson

Tabel 7.
Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	0,469	0,398	35,21786	1,934

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Data yang diolah 2017.

Dari tabel 7 di atas, diketahui nilai Durbin Watson dari model regresi adalah 1,934. Dengan data yang didapat di tabel Durbin Watson dengan variabel bebas k=4 dan jumlah data n=35, diketahui nilai DL = 1,222, DU = 1,726, 4-DU = 2,274. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan $DU < DW < 4-DU$ ($1,726 < 1,934 < 2,274$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

b. Uji Run Test

Tabel 8.
Uji Runt Test

Runs Test

Test Value ^a	Unstandardized Residual
	3,37375
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	16
Z	-0,682
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,495

a. Median

Sumber : Data yang diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 8 data diatas, Dari hasil tabel diatas dapat dikatakan lolos Uji Run test karena pada Asymp. Sig. 2(talied) > dari 0,05 yaitu nilai signifikansi sebesar 0,495, yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa residual random atau acak tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9.
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	153,739	66,094		2,326	0,027		
	PROFITABILITAS	-4,105	1,096	-0,689	-3,745	0,001	0,523	1,911
	UKURAN PERUSAHAAN	-2,289	3,763	-0,090	-0,608	0,548	0,812	1,231
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	0,812	0,579	0,245	1,401	0,171	0,581	1,720
	STRUKTUR AKTIVA	0,018	0,486	0,008	0,038	0,970	0,448	2,232

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Data yang diolah 2017.

Berdasarkan hasil tabel 9 diatas, dapat diketahui persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1,537 - 4,105X_1 - 2,289X_2 + 0,812X_3 + 0,018X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Struktur Modal)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel independen Profitabilitas

β_2 : Koefisien regresi variabel independen Ukuran Perusahaan

β_3 : Koefisien regresi variabel independen Pertumbuhan Perusahaan

β_4 : Koefisien regresi variabel independen Struktur Aktiva

X1 : Profitabilitas

X2 : Ukuran Perusahaan

X3 : Pertumbuhan Perusahaan

X4 : Struktur Aktiva

e : Standar error

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 10.
Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	0,469	0,398	35,21786	1,934

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Data yang diolah 2017 .

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat diketahui koefisien determinasi/Adjusted menunjukkan 0,398 artinya sebesar 39,8% dari nilai struktur modal ditentukan oleh variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva, sedangkan sebesar 60,2% ($100\% - 39,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Risiko Bisnis, Likuiditas, Pajak dan lainnya.

Pengujian Kelayakan Model (Uji f)

Tabel 11.
Uji Kelayakan Model (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32821,517	4	8205,379	6,616	,001 ^b
	Residual	37208,922	30	1240,297		
	Total	70030,439	34			

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

Sumber : Data yang diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 11 diatas, dapat dijelaskan uji kelayakan model (uji F) sebagai berikut :

Uji ANOVA atau uji F tersebut, F hitung sebesar 6,616 > F tabel dengan tingkat signifikansi 5% df1 (jumlah variabel-1) 5-1=4 dan df2 (n-k) 35-5=30 diperoleh F tabel sebesar 2,69. Jadi, 6,616 > 2,69 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengujian Parsial Koefisien Regresi (Uji t)

Tabel 12.
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	MF
1	(Constant)	153,739	66,094		2,326	0,027		
	PROFITABILITAS	-4,105	1,096	-0,689	-3,745	0,001	0,523	1,911
	UKURAN PERUSAHAAN	-2,289	3,763	-0,090	-0,608	0,548	0,812	1,231
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	0,812	0,579	0,245	1,401	0,171	0,581	1,720
	STRUKTUR AKTIVA	0,018	0,486	0,008	0,038	0,970	0,448	2,232

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Data yang diolah 2017

Berdasarkan hasil tabel 12 diatas, dapat dijelaskan uji parsial (uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Hipotesis:

- Ho1= Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Ha1= Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -4,105. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif profitabilitas (ROA) terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai t hitung sebesar -3,745 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh dan negatif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua (Ha1) **diterima**.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hipotesis:

- Ho2= Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Ha2= Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,023. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif ukuran perusahaan (Size) terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Variabel ukuran perusahaan (size) mempunyai t hitung sebesar -0,608 dengan signifikansi sebesar 0,548. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh dan negatif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua (Ha2) **ditolak**.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hipotesis:

- Ho3 = Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Ha3 = Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,812. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pertumbuhan perusahaan (growth) terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Variabel growth mempunyai t hitung sebesar 1,401 dengan signifikansi sebesar 0,171. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (growth) tidak berpengaruh dan positif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua (Ha3) **ditolak**.

4. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hipotesis:

- Ho4= Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- Ha4= Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Variabel struktur aktiva mempunyai t hitung sebesar 0,038 dengan signifikansi sebesar 0,970. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh dan positif terhadap struktur modal, sehingga hipotesis kedua (Ha4) **ditolak**.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal secara parsial:
 - a. Profitabilitas berpengaruh dan negatif terhadap struktur modal.
 - b. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan negatif terhadap struktur modal.
 - c. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan positif terhadap struktur modal.
 - d. Struktur Aktiva tidak berpengaruh dan positif terhadap struktur modal.
2. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal secara simultan:

Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Dalam penetapan kebijakan struktur modal terlebih dahulu manajer perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel profitabilitasnya. Meningkatkan Profitabilitas dengan cara menaikkan laba perusahaan dan meningkatkan penjualan. Jika perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, sebaiknya manajer perusahaan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, daripada menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan perusahaannya, sehingga tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan relatif rendah dan akan memperkecil resiko timbulnya kebangkrutan dan membayar biaya hutang yang tinggi.

2. Bagi Investor

Sebelum memberikan pinjaman dana kepada perusahaan, terlebih dahulu sebaiknya pihak investor memperhatikan rasio profitabilitas, rasio Struktur Aktiva, dan rasio Growth opportunity yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar pihak investor dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana keadaan perusahaan, seperti kondisi finansial perusahaan sehingga pihak investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasinya serta meminjamkan dananya ke perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambah variabel independen lain sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal, seperti seperti Likuiditas, Resiko Bisnis dan pajak. Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti

atau menambahkan jenis dan sektor perusahaan lain sebagai objek penelitian sehingga dapat memperluas sampel penelitian dengan periode yang lebih lama untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F and Houston, F. Joel. 2001 . *Manajemen Keuangan, Edisi 8, Edisi Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- _____. 2011. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiartha. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, ISSN: 2302-8912, hal: 2222-2252. Bali : Universitas Udayana.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Galih Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hossain, Md. Faruk and Md. Ayub Ali. 2012. "Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decision: An Empirical Study of Bangladeshi Companies", International Journal of Business Research and Management (IJBRM), Volume (3): Issue (4) : 2012.
- Juliantika, Ni Luh Ayu Amanda dan Made Rusmala Dewi S, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 No.7, ISSN:2303-8912, hal 5172-5199. Bali: Universitas Udayana.
- Kanita, Ghia Ghaida, 2014, *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman*, Trikonomika Vol.13: 127-135.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasuarina, Fitri. 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Investment Opportunity Set, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva, terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012", JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2.
- Liu, Yuanxin and Xiangbo Ning. 2009. "Empirical Research of the Capital Structure Influencing Factors of Electric Power Listed Companies", International Journal of Marketing Studies Vol. 1, No. 1.
- Munawir, S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Oktaviani, Goey Lilian dan Mariana Ing Malelak. 2014. "Analisa Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Struktur Modal Perusahaan", FINESTA Vol. 2, No. 2, hal: 12-16.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi
- _____. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- _____. 2016. *Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus- Kasus Statistik*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Jurnal Manajemen, Vol. 01, No. 01. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat*. Yogyakarta: BPF
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Mengenal SPSS Statistics 10: Aplikasi Untuk Riset Eksperimental*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sitanggang, J.P. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan. Edisi ke 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarmika, Gede Yudi dan Made Surya Negara Sudirman, 2015, *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Pajak Terhadap Struktur Modal*, E-Jurnal Manajemen Unud Vol.4: 2857-2885.

